

PERILAKU KECANDUAN MENONTON DRAMA KOREA DAN NILAI KARAKTER SISWA SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU

Yanti Permata Sari¹, Rosmawati², Elni Yakub³

Email: yantipermata22@gmail.com, rosandi5658@gmail.com, elni_yakub@yahoo.com

No. Telp: 082171094417

*Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Behavior addiction watching Korean drama is an overreaction that arises from one's self towards Korean art. The phenomenon that occurs among students is the students who use the Korean language during the learning process, during the spare time students use to watch Korean drama, some students invite teachers to use Korean language and students collect accessories related to korea. The purpose of this research is to know the description of behavior of student addiction level about drama korea and to know picture of student character value. This research uses quantitative method with descriptive approach. The sample in this study were 105 students of class X and class XI consisting of male and female students. The results of this study indicate that the addiction to watching Korean dramas is at the low category level (71%). Someone said to be addicted to watching Korean dramas can be seen in the behavior of salience, mood modification, conflict, tolerance, withdrawal symptoms, and relapse. The student character score in this study was at the good category level (77%). A person can be said to be very good in honesty, discipline, courtesy, responsibility, cooperation, confidence, creativity*

Key Words: *Behavior, Addiction, Character Value*

PERILAKU KECANDUAN MENONTON DRAMA KOREA DAN NILAI KARAKTER SISWA SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU

Yanti Permata Sari¹, Rosmawati², Elni Yakub³

Email:yantipermata22@gmail.com, rosandi5658@gmail.com, elni_yakub@yahoo.com

No. Telp: 082171094417

Program Studi Bimbingan Dan Konseling
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Perilaku kecanduan menonton drama korea adalah suatu reaksi berlebihan yang muncul dari diri seseorang terhadap kesenian korea. Fenomena yang terjadi di kalangan siswa adalah siswa yang menggunakan bahasa korea pada saat proses pembelajaran, pada saat waktu luang siswa memanfaatkan untuk menonton drama korea, sebagian siswa mengajak guru untuk menggunakan bahasa korea dan siswa mengoleksi aksesoris yang bersangkutan dengan korea. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku tingkat kecanduan siswa tentang drama korea dan untuk mengetahui gambaran nilai karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 105 siswa kelas X dan kelas XI yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecanduan menonton drama korea berada pada tingkat kategori rendah (71%). Seseorang dikatakan kecanduan menonton drama korea dapat dilihat pada perilaku salience, mood modification, conflict, tolerance, withdrawal symptoms, dan relapse. Nilai karakter siswa pada penelitian ini berada pada tingkat kategori baik (77%). Seseorang dapat dikatakan sangat baik dilihat pada kejujuran, disiplin, sopan santun, tanggung jawab, bekerjasama, percaya diri, kreativitas.

Kata Kunci: Perilaku, Kecanduan, Nilai Karakter

PENDAHULUAN

Perkembangan industri di Korea membuka peluang perkembangan potensi budayanya melalui musik, fashion dan perfilman untuk diperkenalkan kepada negara lain. Di Indonesia pun setiap tahunnya sering diadakan kegiatan pekan budaya Korea diberbagai daerah. Kerja sama pemerintah Korea dengan pemerintah Indonesia dan sejumlah Perguruan Tinggi dalam negeri serta masyarakat membuat usaha mereka menyebarluaskan budaya berhasil.

Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Wiendu Nuryanti mengatakan selain untuk memberikan apresiasi terhadap insan perfilman Indonesia-Korea, acara KFF (Korean Film Festival) 2013 merupakan salah satu bentuk peringatan 40 tahun hubungan bilateral antara Indonesia-Korea. Sejak kemunculannya tahun 2004, drama korea kini telah mendapatkan tempat di hati masyarakat Indonesia, khususnya kalangan remaja.

Sebenarnya awal kemunculan serial drama korea di pertelevisian di Indonesia adalah pada tahun 2002, drama korea yang berjudul *Endless Love (Autumn in My Heart)* ditayangkan di salah satu stasiun televisi nasional yang pada saat itu sangat digemari oleh masyarakat Indonesia.

Salah satu contoh kasus yang dimuat oleh Kompas.com - 09/03/2016, 21:39 WIB tentang seorang perempuan berusia 20 tahun asal Nanjing, china memeriksakan diri kerumah sakit awal pekan ini setelah matanya serasa akan meledak. Harian china daily melaporkan, perempuan itu hampir tak melakukan apapun selama 18 jam selain makan dan tidur sejenak. Ia hanya menghabiskan waktunya untuk menonton drama korea. Akibat dari hal tersebut wanita ini nyaris mengalami kebutaan. Perempuan ini adalah kasus terbaru dari demam drama korea di China. Pada tahun 2014, seorang perempuan tewas terkena serangan jantung setelah dia begadang hanya untuk menyaksikan drama korea populer *my love from the star*.

Menurut hasil pengamatan penulis di lapangan terdapat fenomena-fenomena sebagai berikut: (1) siswa menggunakan bahasa korea pada saat proses pembelajaran, (2) pada saat waktu luang siswa memanfaatkan untuk menonton drama Korea, (3) sebagian siswa mengajak guru untuk menyaksikan tayangan drama Korea dan (4) siswa mengoleksi aksesoris yang bersangkutan dengan Korea. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul : “Perilaku Kecanduan Menonton Drama Korea Dan Nilai Karakter Di SMK Labor Binaan FKIP UNRI”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui gambaran *perilaku kecanduan menonton drama korea* di sekolah. Pengukuran dilakukan untuk mendeskripsikan *perilaku kecanduan menonton drama korea* pada siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Tahun Ajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini peneliti melaporkan secara terperinci tentang *perilaku kecanduan menonton drama korea dan nilai karakter* siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

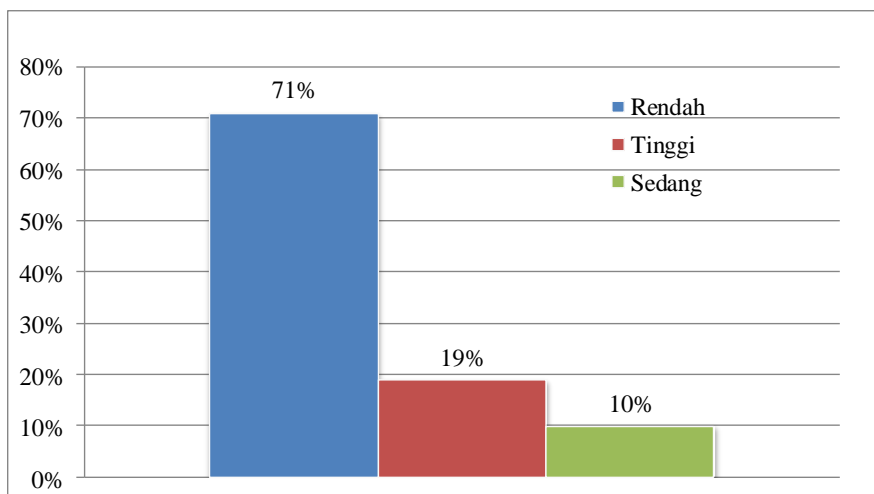
Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket yang disebarkan kepada responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala

likert. Adapun alternatif jawabannya yaitu, SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), HTP (hampir tidak pernah), TP (tidak pernah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

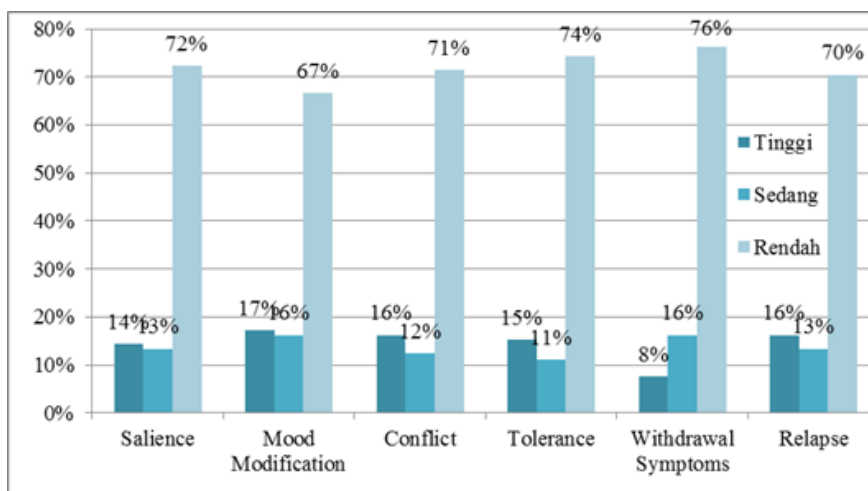
HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Perilaku Tingkat Kecanduan Menonton Drama Korea



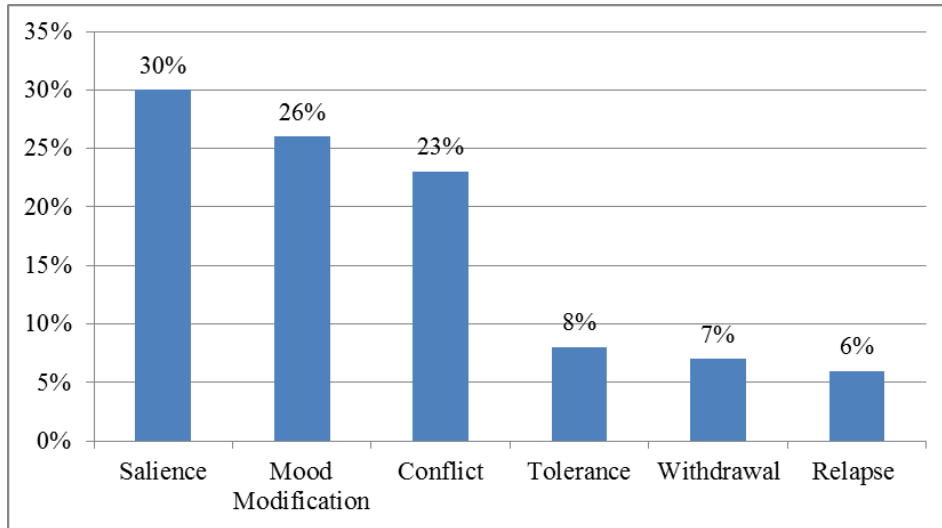
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa gambaran perilaku kecanduan menonton drama korea pada kategori rendah yaitu 71%, kategori tinggi 19% dan pada kategori sedang 10%.

2. Rekapitulasi Kategori Perilaku Kecanduan Menonton Drama Korea



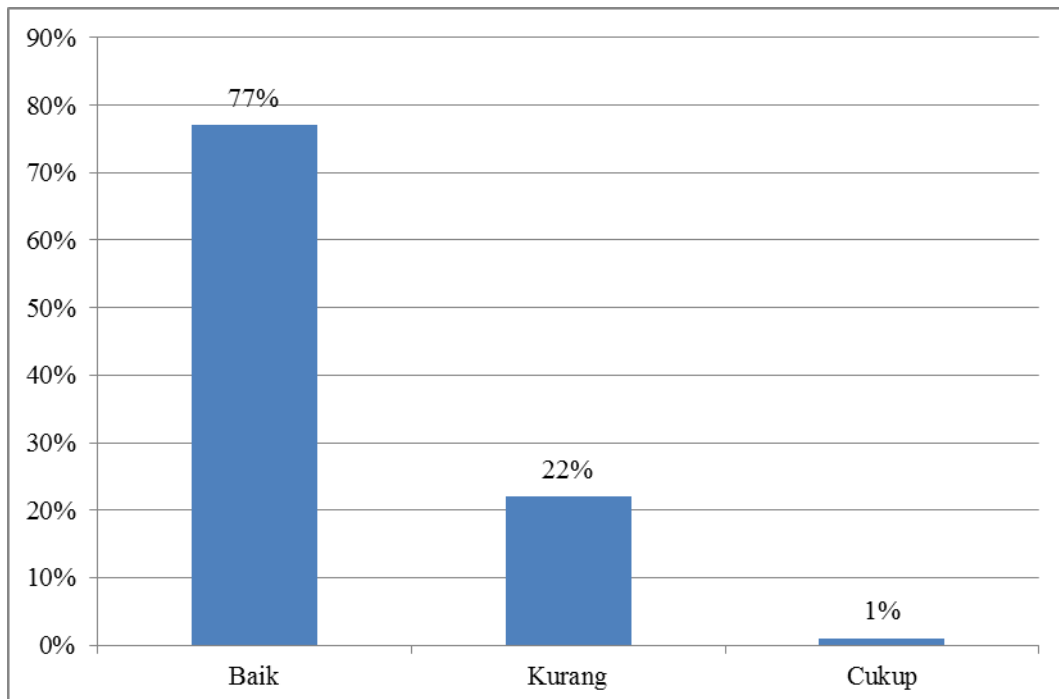
Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa semua perilaku kecanduan menonton drama korea berada pada kategori rendah.

3. Rekapitulasi Total Skor Kecanduan Menonton Drama Korea



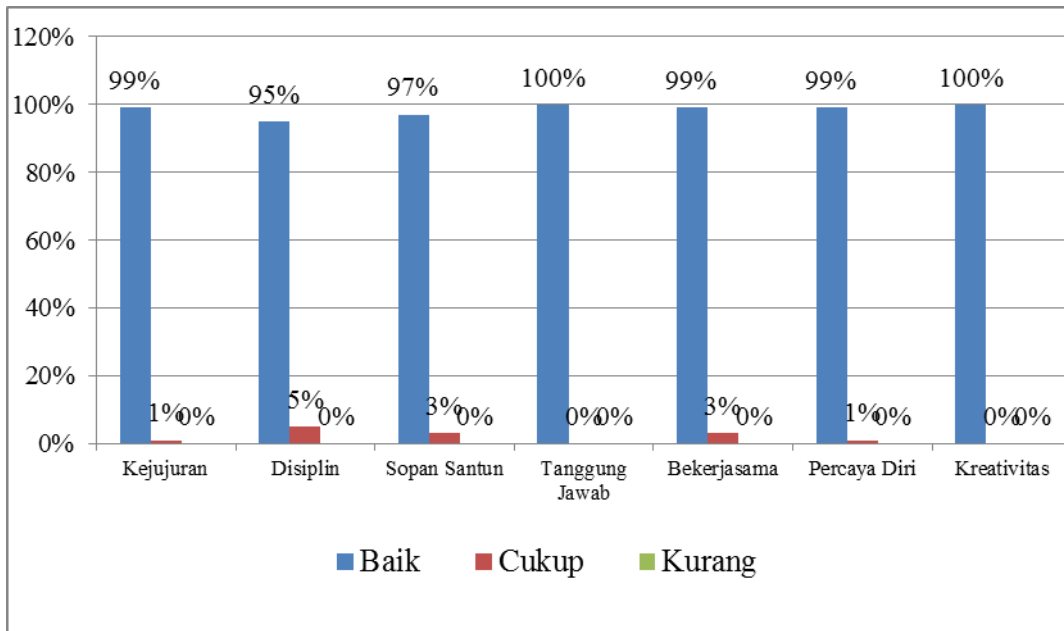
Berdasarkan tabel diatas diketahui perilaku *salience* memiliki persentase tertinggi yaitu 30% dan perilaku *relapse* memiliki persentase yang rendah yaitu 6%.

4. Gambaran Nilai Karakter Siswa



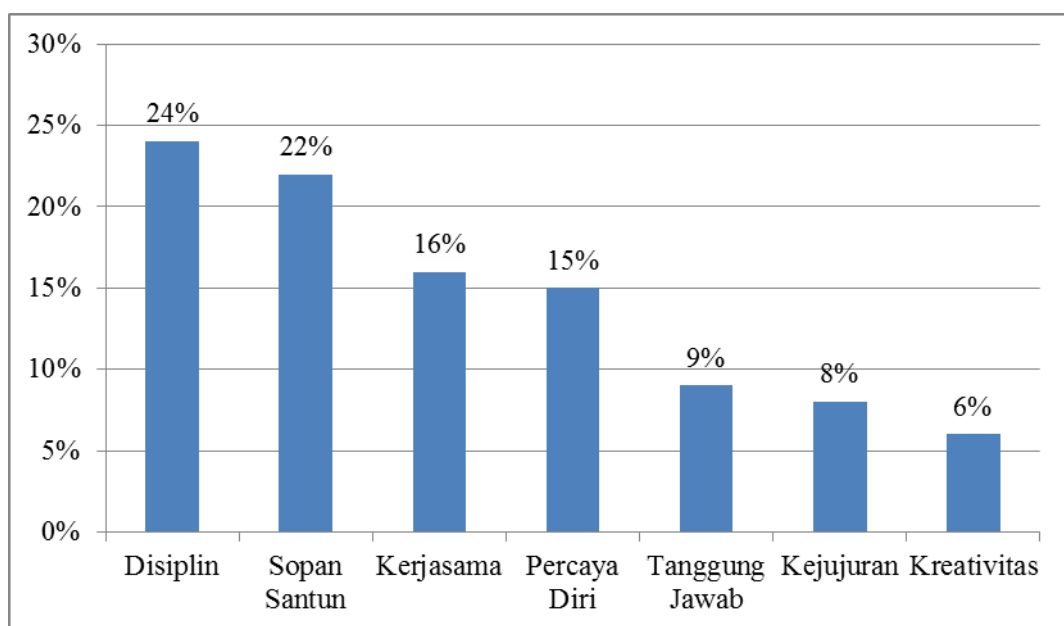
Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat karakter siswa pada kategori sangat baik sebanyak 81 siswa (77%) sedangkan untuk kategori baik sebanyak 1 siswa (1%) dan kurang baik sebanyak 23 siswa (22%).

5. Rekapitulasi Kategori Nilai Karakter



Dapat disimpulkan bahwa semua karakter siswa berada pada tingkat kategori baik.

5. Rekapitulasi Total Skor Kategori Nilai Karakter Siswa



Pada grafik diatas dapat disimpulkan bahwa indikator yang memiliki total skor tertinggi yaitu indikator disiplin dengan jumlah (23,52%), sementara total skor terendah terdapat pada indikator kreativitas dengan total skor (6,19%).

6. Tabel Silang Kecanduan Menonton Drama Korea Dan Nilai Karakter Siswa

Kecanduan Menonton Drama Korea	Nilai Karakter Siswa						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Tinggi	27	25,71	0	0	4	3,80	31	29,53
Sedang	6	5,71	0	0	4	3,80	10	9,52
Rendah	48	45,71	1	0,95	15	14,28	64	60,95
Jumlah	81	77,14	1	0,95	23	21,91	105	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kecanduan menonton drama korea rendah memiliki nilai karakter yang baik. Sebaliknya siswa yang memiliki kecanduan menonton tinggi memiliki nilai karakter yang kurang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa anak yang kecanduan menonton drama korea berpengaruh terhadap nilai karakternya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 105 responden di SMK Labor Binaan FKIP UNRI menunjukkan bahwa secara umum perilaku kecanduan menonton drama korea berada pada kategori rendah dengan persentase (71%), sedangkan pada kategori sedang memiliki persentase yakni (10%). Dilihat dari perilaku kecanduan menonton drama korea pada masing-masing indikator yang telah di analisis oleh peneliti diperoleh hasil yaitu pada indikator *salience* kategori tinggi sebanyak (14%), kategori sedang (13%), kategori rendah (72%). Pada indikator *mood modification* kategori tinggi sebanyak (17%), sedangkan pada kategori sedang (16%), dan rendah memiliki persentase (67%). Pada indikator *conflict* kategori tinggi sebanyak (16%), sedangkan pada kategori sedang (12%) dan rendah memiliki persentase (71%). Pada indikator *tolerance* kategori tinggi sebanyak (15%), sedangkan pada kategori sedang (11%) dan rendah memiliki persentase (74%). Pada indikator *withdrawal symptoms* kategori tinggi sebanyak (8%), sedangkan pada kategori sedang (16%) dan rendah memiliki persentase 76%. Pada indikator *relapse* kategori tinggi sebanyak (16%), sedangkan pada kategori sedang (13%) dan rendah memiliki persentase (70%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Erniyanti Kedi (2013) yang menyatakan bahwa penyebaran budaya pop Korea baik drama, film dan musik, terjadi hegemoni dalam hal selera dimana pemilihan tayangan hiburan lebih dominan pada Korea. *Fashion* Korea juga banyak berpengaruh terhadap selera para penggemar budaya pop Korea. Mereka memiliki keinginan untuk mengikuti gaya berbusana Korea yang mereka anggap keren dan unik.

Pada penelitian ini terdapat adanya pengaruh antara kecanduan menonton drama korea terhadap nilai karakter siswa. Karena siswa yang kecanduan menonton

drama korea juga memiliki nilai karakter yang kurang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Citra Abimanyu, et al (2011) yang menyatakan bahwa menonton dapat memberikan beberapa dampak terhadap belajar mahasiswa yang dimana mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa sehingga mempengaruhi prestasi belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Kecanduan menonton drama korea pada penelitian ini berada pada tingkat kategori rendah. Seseorang dikatakan kecanduan menonton drama korea dapat dilihat pada perilaku *salience, mood modification, conflict, tolerance, withdrawal symptoms, dan relapse*. Nilai karakter siswa pada penelitian ini berada pada tingkat kategori baik. Seseorang dapat dikatakan sangat baik dilihat pada kejujuran, disiplin, sopan santun, tanggung jawab, bekerjasama, percaya diri, kreativitas.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang kecanduan menonton drama korea pada kategori tinggi diharapkan dapat mengurangi kebiasaan menonton drama korea dan dapat membagi waktu antara menonton drama korea dengan aktivitas lain.
2. Bagi orangtua agar dapat membimbing dan selalu mengawasi kebiasaan anak-anak setiap hari.
3. agar dapat membimbing dan mengawasi peserta didiknya disekolah, terutama pada saat jam kosong. Sehingga pada saat jam pelajaran kosong, anak dapat menghabiskan waktu dengan sebaik mungkin.
4. Bagi peneliti selanjutnya semoga bermanfaat dan semoga bisa membantu dengan adanya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh Syarbini. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Asa Prima Pustaka; Jakarta
- Amsal Amri Herpina. 2017. *Dampak Ketergantungan Menonton Drama Korea Terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Syiah Kuala*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah*. 2(2). Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas FISIP, Universitas Syiah Kuala. Aceh
- Astiwi Kurniati, dkk. 2015. Dampak Demam Virus Korea Terhadap Identitas Diri Remaja. *Transformasi Jurnal Informasi Dan Pengembangan Iptek* 11 (1) (online) (diakses 05 Januari 2018)
- Citra Abimanyu, Supriadi, Dan Izhar Salim. 2014. Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Menonton Drama Seri Korea Selatan Pada Pendidikan Sosiologi 2011. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. 3(11). Program Studi Pendidikan Sosiologi, FKIP UNTAN. Pontianak.
- Deshinta Firstiana Putri. 2015. Motif Menonton Drama Korea Di Televisi Oleh Remaja Surabaya. *Commonline Departemen Komunikasi*. 4(1)
- Dewa Ayu Putu Mariana Kencanawati. 2014. Bagaimana Drama Seri Korea Mempengaruhi Perilaku Pacaran Remaja? (Sebuah Studi Film Drama Seri Korea BBF Di SMA N 2 Kupang Tahun 2014). *Midwifery Medical Journal*. 1(1). Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang. Kupang
- Dita Kusumasari. 2017. *Intensity Of Korean Drama Program In Television Interaction Of Peer Group, And Its Influence Toward K-Style Imitation Behaviour Among Teenagers*. *Jurnal Komunikasi ISKI*. 2(1). Ministry Of Communication And Information Technology. Jakarta
- Hasanuddin. 1996. *Drama Karya dalam Dua Dimensi Kajian Teori, Sejarah dan Analisis*. Bandung: Angkasa
- Herpina, dkk. 2017. *Dampak Ketergantungan Menonton Drama Korea Terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Syiah Kuala*. 2 (2) (online) www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP
- Ira Yuliana, dkk. 2012. *Skripsi Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Seri Korea Terhadap Perilaku Imitasi Pada Remaja Di Kota Bandung*. *Skripsi*. Fakultas Komunikasi Dan Bisnis, Universitas Telkom

- J. Supranto. 2013. *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Erlangga. Jakarta
- Luvita Apsari, Marina Dwi Mayangsari dan Neka Erivani. 2016. *Pengaruh Perilaku Modeling Pada Tayangan Drama Korea Terhadap Citra Diri Remaja Penggemar Drama Korea*. 3 (3) (online) (diakses 07 Januari 2018)
- Maria Erniyanti Kedi. 2013. *Persepsi Perempuan Tentang Tayangan Drama Romantis Korea Di Indosiar*. 2 (2) (online) (05 Januari 2018)
- Nur Indah P. 2016. Studi Deskriptif Hyperealitas Tayangan Drama Korea “Descendants Of The Sun” Terhadap Siswa SMK TI Airlangga Samarinda. *Ejournal Ilmu Komunikasi*. 4(3). Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Samarinda
- Nuri Hidayati. 2013. *Pengaruh Tayangan Drama Korea Di Televisi Terhadap Minat Mahasiswa Mempelajari Budaya Dan Bahasa Korea*. Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Multimedia
- Prasisca Agustina. 2013. *Dampak Tayangan (Drama Korea) “Boys Before Flowers” Di Televisi Dalam Perubahan Sikap Dan Perilaku Remaja (Studi Efek Media Massa Pada Anak-Anak Remaja Di Smpn 1 Tenggarong)*. 1 (3) (online) ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id (05 Januari 2018)
- Prayitno dan Afrika Khaidir. 2011. *Psikologi Pendidikan di Sekolah*. UNP Press
- Rizki Briandana. 2016. Televisi Berlangganan Dan Identitas Diri: Studi Resepsi Remaja Terhadap Tayangan Drama Korea Decendents Of The Sun Di KBS World. *Jurnal Simbolika*. 2(1). Universitas Mercu Buana Jakarta. Jakarta
- Saifuddin Azwar. 2013. *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Soekidjo Notoatmodjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
- Wahyudi Akmaliyah Muhammad. 2012. *Fenomena Hallyu (Gelombang Korean-Pop/K-Pop) Dan Dampaknya di Indonesia*. 14 (1) (online) (06 Januari 2018)
- Widarti. 2016. Konformitas Dan Fanatisme Remaja Kepada Korean Wave (Studi Kasus Pada Komunitas Penggemar Grup Musik CN Blue). *BSI Ejournal*. 7(2). Program Studi Periklanan, Akademi Komunikasi BSI Jakarta. Jakarta

- Yessi Paradina Sella. 2013. *Analisa Perilaku Imitasi Dikalangan Remaja Setelah Menonton Tayangan Drama Seri Korea di Indosiar (Studi Kasus Perumahan Pondok Karya Lestari Sei Kapih Samarinda)*. 1 (3) (online) ejournal.Iikom.fisip.unmul.ac.id (05 Januari 2018).
- Yudi. 2016. Analisis Perilaku Imitasi Di Komunitas White Family Samarinda Setelah Menonton Tayangan Boyband/Girlband Korea Di KBS Channel. *Ejournal Ilmu Komunikasi*. 4(3). Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Samarinda
- Zainal Aqib. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Yrama Widya. Bandung.